



Judul Buku : **Tumbuh Meski Tak Utuh**

Pengarang/Penulis : **Caraka**

Penerbit : **Penerbit Bentang**

Tahun Terbit : **2023**

ISBN : **9786231862334**

Jumlah Halaman : **242**

Pada novel *Tumbuh Meski Tak Utuh* merupakan sebuah kumpulan cerpen karya kolektif oleh penulis muda yang telah bergabung dalam Cakara, dan diterbitkan oleh Bentang Pustaka. Dalam novel ini telah menyajikan 20 cerita pendek yang dimana menggambarkan berbagai dinamika yang terjadi di kehidupan dewasa muda, yang mengarah para remaja dalam fase usia 20-an. Cerita-cerita tersebut dalam novel ini terbagi pada tiga tema utama yaitu karir, keluarga, dan cinta, yang masing-masing bertujuan untuk merepresentasikan sebuah tantangan dan perasaan yang umum terjadi dalam perjalanan ketika menuju kedewasaan seseorang.

Gagasan utama yang disampaikan oleh penulis yaitu sebuah proses menjadi dewasa tidak selamanya akan berjalan mulus dan sempurna, banyak lika-liku yang terjadi dalam kehidupan nyata. Melalui narasi yang terbuka, jujur, dan penuh emosional, novel ini mengajak para pembaca untuk menerima bahwa dalam adanya ketidaksempurnaan dan luka yang terjadi merupakan bagian dari proses pertumbuhan. Cerita-cerita dalam novel ini sebagai sebuah penggambaran hubungan yang terjadi antara ibu dan anak dengan memberikan sudut pandang yang menyentuh. Oleh karena itu, novel ini memberikan refleksi mendalam mengenai bagaimana untuk menghadapi *quarter life crisis* dan pentingnya seseorang untuk bersyukur serta dapat menerima diri sendiri di tengah kehidupan yang penuh dengan tekanan.

Dari keseluruhan novel Tumbuh Meski Tak Utuh memberikan sebuah kontribusi yang sangat berarti pada diskusi mengenai dinamika kehidupan dewasa muda. Meskipun dalam novel ini tidak memberikan teori akademis yang baru, namun novel ini memperkaya terkait pemahaman pembaca melalui pendekatan yang relevan serta emosional. Bagi pembaca yang dimana sedang mengalami masa transisi yang terjadi dalam kehidupan dunia nyata, novel ini bisa menjadi teman dalam membaca sebagai bentuk hiburan dan memberikan perspektif yang baru untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Dalam novel Tumbuh Meski Tak Utuh karya Cakara ini sangat relevan apabila ditinjau dari teori komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal. Dimana, cerita-cerita dalam novel ini telah menggambarkan bagaimana seseorang mampu memproses perasaan, kegagalan, dan juga pertumbuhan dirinya pada dialog batin serta adanya interaksi dengan orang lain yang menjadi inti dari adanya teori komunikasi.

Salah satunya yaitu teori komunikasi yang dapat dikaitkan dengan novel ini adalah komunikasi intrapersonal. Dimana, komunikasi yang terjadi pada diri sendiri, seringkali tokoh dalam cerita ini mengalami dialog internal ketika menghadapi sebuah konflik pribadi, layaknya kehilangan, keraguan yang terjadi dalam karir, ataupun luka semasa kecil. Maka, dari narasi tersebut telah menggambarkan alasan pentingnya kesadaran diri dan pengolahan pesan diri sendiri sebelum mampu menyampaikan suatu pesan ataupun mampu untuk merespon pesan dari orang lain. Kemudian, hal ini juga sangat relevan dengan adanya proses refleksi diri yang dimana menjadi sebuah tema yang besar dari novel ini.

Selain itu, novel ini juga berkaitan dengan Teori Interaksi Simbolik pada komunikasi interpersonal, dimana makna tersebut dapat dibentuk dengan adanya interaksi sosial serta

simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi. Dalam novel ini terjadi adanya relasi anak dan orang tua, ataupun pasangan yang telah berpisah karena adanya luka masa lalu.

Dalam novel *Tumbuh Meski Tak Utuh* bukan hanya sekedar karya sastra yang dapat menyentuh hati atau perasaan, namun juga menjadi bentuk representasi kehidupan nyata dari seseorang untuk bagaimana manusia tersebut dapat berkomunikasi secara internal dan eksternal untuk menghadapi sebuah kompleksitas hidup.

Dalam dunia akademis, khususnya pada teori komunikasi interpersonal dan intrapersonal, cerita ini mendapatkan perhatian pada isu kesehatan mental, proses mencari jati diri seseorang, dan adanya dinamika relasi sosial yang terjadi pada usia dewasa muda yang terus menerus berkembang. Novel ini menggunakan pendekatan naratif yang jujur serta emosional. Meskipun dalam novel ini tidak memberikan teori baru, namun novel ini memberikan pengetahuan dan memperkaya perspektif seseorang pada teori komunikasi yang sudah ada, khususnya pada konteks generasi muda saat ini. Dimana, penulis menjadi sebuah jembatan antara konsep akademis dengan pengalaman nyata, dan juga memberikan landasan emosional dan reflektif yang mampu memperkuat pemahaman kita pada pentingnya komunikasi yang terjadi dalam proses tumbuh sebagai manusia yang utuh meskipun pernah merasakan keretakan.

Setelah membaca novel *Tumbuh Meski Tak Utuh*, saya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses menjadi dewasa yang dimana tidak selamanya berjalan dengan mulus. Novel ini memberikan kisah-kisah yang sederhana namun menyentuh, dengan menggambarkan pertengkaran batin, pencarian makna hidup, dan juga untuk penerimaan diri yang lebih dalam untuk menghadapi luka serta kehilangan. Cerita yang diberikan dalam novel ini dikemas dengan gaya bahasa yang ringan dan penuh emosional sehingga membuat pembaca tidak merasa sendiri untuk menghadapi krisis kehidupan, terutama pada usia 20-an. Saya sebagai pembaca novel ini merekomendasikan novel ini karena novel ini dapat menjadi teman untuk kita yang dapat menenangkan di tengah terjadinya ketidakpastian hidup, serta mengajak kita untuk mengetahui bahwa tumbuh ketika dalam keadaan yang tidak utuh tetap sangat berarti. Jika melewatkan novel ini, pembaca akan merasakan kehilangan kesempatan untuk belajar melalui kisah-kisah yang relevan dengan realita hidup, serta mungkin terlewatkan suatu momen yang penting dimana yang bisa membantu seseorang untuk menyembuhkan luka-luka pribadi yang selama ini telah terabaikan.

Jika anda ingin membaca buku ini, dapat Meminjam di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat membaca!!!

Oleh:

Nama Lengkap : Suci Arianty Darmawan

NIM : 2020041090

Prodi : Ilmu Komunikasi